

# **PENGGUNAAN KALIMAT BAKU DALAM LAPORAN PRAKTIK KERJA INDUSTRI DAN SKENARIO PEMBELAJARANNYA PADA SISWA KELAS XI SMK NEGERI 2 KEBUMEN TAHUN AJARAN 2012/2013**

Oleh: Reni Heriyanti  
Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia  
heriyanti.reni@yahoo.co.id

**Abstrak:** Tujuan yang akan dicapai dalam penelitian ini, yaitu (1) mendeskripsikan penggunaan kalimat baku pada laporan praktik industri siswa kelas XI SMK Negeri 2 Kebumen dan (2) mendeskripsikan skenario pembelajaran kalimat baku pada siswa kelas XI SMK Negeri 2 Kebumen. Metode yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu metode kualitatif deskriptif. Hasil penelitian ini adalah penggunaan kalimat baku pada siswa kelas XI SMK Negeri 2 Kebumen dikategorikan kurang karena ditemukan banyak kesalahan dengan persentase yang cukup tinggi. Jumlah persentase keseluruhan kesalahan yang ditemukan, yaitu sebesar 78,4 %. Kesalahan ejaan menempati persentase tertinggi, sedangkan kesalahan semantis menempati persentase terendah. Pembelajaran kalimat baku pada siswa kelas XI SMK Negeri 2 Kebumen dilakukan dengan menggunakan metode belajar kuantum, yakni dengan menanamkan pemahaman dan semangat belajar siswa.

**Kata Kunci:** penggunaan kalimat baku, laporan praktik kerja industri, skenario pembelajaran

## **PENDAHULUAN**

Kalimat merupakan satuan bahasa terkecil dalam wujud lisan atau tulisan yang mengungkapkan pikiran yang utuh. Dalam wujud tulisan, kalimat dituntut kelengkapan unsur tata bahasa seperti bentuk tata ataupun susunan kalimat, ketepatan pilihan kata, kebenaran penggunaan ejaan, dan penggunaan tanda baca dalam mengungkapkan ide (Alwi, 2008: 317). Kaidah-kaidah bahasa yang harus digunakan pada kalimat dalam ragam tulis lebih ketat dari kaidah bahasa dalam ragam lisan (Finoza, 2002: 4). Setiap kosa kata, dan aspek tata bahasa yang ditulis harus sesuai dengan kaidah-kaidah yang telah disepakati bersama. Aspek bahasa tersebut diantaranya adalah aspek ejaan, morfologis, diksi, semantis, dan sintaksis. Kalimat yang telah mematuhi kaidah-kaidah bahasa tersebut dinamakan kalimat baku. Kaidah-kaidah bahasa dalam ragam tulis resmi harus dipelajari dan dipahami

oleh masyarakat pengguna bahasa terutama siswa sebagai bekal dalam penulisan ragam tulis resmi terutama wacana ilmiah.

Berdasarkan silabus SMK kelas XI dicantumkan mengenai kompetensi dasar pembelajaran menulis wacana yang bercorak naratif, deskriptif, ekspositoris, dan argumentatif. Oleh karena itu, siswa diharuskan paham kaidah-kaidah yang harus ditepati dalam menulis wacana, yaitu salah satunya penggunaan kalimat baku. Dari pengamatan yang dilakukan penulis terhadap siswa kelas XI SMK Negeri 2 Kebumen permasalahan-permasalahan yang ada, yaitu (1) masih banyak siswa yang belum memahami penggunaan kalimat baku dalam wacana ilmiah terutama laporan praktik kerja industri siswa, (2) banyak ditemukan kesalahan-kesalahan kalimat dalam laporan praktik kerja industri, dan (3) kurangnya minat siswa dalam pembelajaran kalimat baku tersebut.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan penggunaan kalimat baku pada laporan praktik industri siswa kelas XI SMK Negeri 2 Kebumen dan mendeskripsikan skenario pembelajaran kalimat baku pada siswa kelas XI SMK Negeri 2 Kebumen. Kajian terdahulu yang dijadikan acuan dalam penelitian ini, yaitu penelitian yang dilakukan Sukanto (2008), Istiqomah (2008), dan Andriani (2005).

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif. Deskriptif kualitatif merupakan suatu prosedur penelitian yang menggunakan data deskriptif berupa kata-kata tertulis dari orang-orang ataupun objek yang diamati. Penelitian penggunaan kalimat baku dalam laporan praktik kerja industri dilakukan selama 6 bulan. Tempat penelitiannya adalah di SMK Negeri 2 Kebumen. Populasi penelitian ini adalah 24 laporan praktik industri siswa kelas XI SMK Negeri 2 Kebumen dan sampel yang digunakan untuk diteliti adalah sebanyak 12 laporan.

Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu berupa lembar pencatat data kesalahan dan lembar analisis data. Analisis kalimat baku tersebut dilakukan dengan teknik analisis metode agih. Selain itu, data kesalahan dianalisis sesuai dengan metode analisis kesalahan yang diungkapkan Sridhar dan Ellis, yaitu mengumpulkan data, mengidentifikasi dan mengklasifikasi data, memeringkat kesalahan, menjelaskan kesalahan, memprakirakan daerah rawan kesalahan, dan mengoreksi kesalahan. Selanjutnya, kesalahan-kesalahan tersebut ditentukan persentase kesalahannya (Tarigan, 1988: 72).

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Dari hasil analisis penggunaan kalimat baku dalam laporan praktik kerja industri siswa kelas XI SMK Negeri 2 Kebumen ditemukan 99 kesalahan ejaan, 10 kesalahan morfologis, 9 kesalahan diksi, 34 kesalahan struktur, 6 kesalahan semantis, dan 43 paragraf yang sudah baku. Jumlah keseluruhan data kalimat yang ada dalam laporan prakerin, yaitu 201 data paragraf sehingga perhitungan tingkat kesalahan kalimat baku tersebut sesuai dengan rumus perhitungan berikut ini.

$$\text{Tingkat kesalahan} = \frac{\text{jumlah yang salah}}{\text{jumlah keseluruhan}} \times 100\%$$

Berdasarkan rumus di atas, maka tingkat kesalahan ejaan dalam laporan prakerin siswa kelas XI SMK Negeri 2 Kebumen tahun ajaran 2012/2013 adalah 49,2%, morfologis 4,9%, diksi 4,5%, semantis 2,9%, dan tingkat kesalahan sintaksis 16,9 %. Oleh sebab itu, kesalahan ejaan menempati peringkat tertinggi, sedangkan kesalahan semantis menempati peringkat terendah.

Dari hasil penelitian di atas, penulis termotivasi untuk membahas lebih rinci kesalahan-kesalahan kalimat dalam laporan praktik kerja industri. Kalimat-kalimat yang dijadikan contoh untuk dibahas hanya kalimat-kalimat yang memiliki kesalahan

kebahasaan lebih dari satu. Kalimat yang akan dibahas, yaitu (1) Pendidikan Sistem Ganda (PSG) mengandung pengertian bahwa proses penyelenggaraan pendidikan kejuruan (SMK) tidak hanya merupakan program milik SMK dan departemen pendidikan nasional akan tetapi merupakan program bersama antara SMK dan Dunia Usaha/Dunia Industri dan (2) Manfaat lain dari prakerin yaitu terjadinya hubungan yang saling menguntungkan antara sekolah dengan Dunia Usaha/Dunia Industri. Sehingga program "LINK AND MATCH" dapat berjalan dengan baik, dimana dunia Usaha/Dunia Industri turut berperan dalam mencetak tenaga tingkat menengah yang pada akhirnya pengangguran dapat ditekan sekecil-kecilnya.

Pada kalimat (1) ditemukan kesalahan, yaitu kesalahan ejaan, diksi dan kesalahan struktur. Kesalahan-kesalahan yang ditemukan, yaitu penulisan kata departemen pendidikan nasional tidak menggunakan huruf awal kapital, penulisan kata Dunia Usaha/Industri dengan huruf awal kapital, pemilihan kata mengandung, dan penggunaan konjungtor akan tetapi (konjungtor antarkalimat) yang digunakan sebagai konjungtor interkalimat. Pada kalimat (2) ditemukan kesalahan ejaan dan struktur. Kesalahan ejaan terdapat pada penulisan kata Usaha/Industri dengan huruf awal kapital, penulisan kata LINK AND MATCH dengan huruf kapital, dan penulisan kata departemen pendidikan nasional tidak menggunakan huruf awal kapital. Kesalahan sintaksis terdapat pada penggunaan konjungtor koordinatif sehingga yang digunakan sebagai konjungtor antarkalimat. Selain itu, digunakannya kata dimana yang merupakan kata tanya, tetapi digunakan dalam kalimat berita.

Berdasarkan pembahasan di atas, berikut ini disajikan pembetulan kalimat tersebut, yaitu (1) Pendidikan Sistem Ganda (PSG) ini juga memiliki pengertian bahwa proses penyelenggaraan pendidikan kejuruan bukan hanya milik SMK dan Departemen Nasional saja, melainkan juga merupakan program bersama antara SMK dan dunia usaha/industri dan kalimat (2) Manfaat lain dari prakerin adalah terjadinya hubungan yang saling menguntungkan antara sekolah dengan dunia

usaha/dunia industri sehingga program *“Link and Match”* dapat berjalan dengan baik. Selain itu, dunia usaha/dunia industri turut berperan dalam mencetak tenaga tingkat menengah sehingga pengangguran dapat ditekan sekecil-kecilnya. Dari hasil penelitian dan pembahasan data di atas, secara keseluruhan dapat disajikan dengan tabel berikut ini.

Peringkat Kesalahan Kalimat Baku

Jenis Kesalahan	Jumlah Kesalahan	Persentase Kesalahan	Peringkat
Ejaan	99	49,2%	I
Sintaksis	34	16,9%	II
Morfologis	10	4,9%	III
Diksi	9	4,5%	IV
Semantis	6	2,9%	V

Dari tabel di atas dapat dibuktikan bahwa penggunaan kalimat baku siswa kelas XI SMK Negeri 2 Kebumen termasuk kategori kurang sehingga perlu dilakukan pembelajaran kalimat baku. Pembelajaran tersebut menggunakan metode belajar kuantum, yaitu dengan menanamkan pemahaman dan semangat kepada siswa agar dapat mendemonstrasikan hasil pemahamannya tentang kalimat baku kepada siswa lain.

## **SIMPULAN DAN SARAN**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan penelitian yang telah disajikan sebelumnya, maka simpulan penelitian ini adalah (1) penggunaan kalimat baku pada laporan praktik kerja industri siswa kelas XI SMK Negeri 2 Kebumen tahun ajaran 2012/2013 dikategorikan kurang karena masih banyak ditemukan kesalahan dengan persentase yang cukup tinggi dan (2) Dalam pembelajaran kalimat baku pada siswa kelas XI SMK Negeri 2 Kebumen tahun ajaran 2012/2013 metode belajar kuantum digunakan untuk meningkatkan pemahaman, semangat, dan pemikiran kritis siswa dalam pembelajaran kalimat baku.

Bedasarkan simpulan di atas, maka saran penulis untuk guru dan siswa kelas XI SMK Negeri 2 Kebumen adalah siswa diharapkan mempelajari kembali kalimat dan kaidah bahasa Indonesia baku, salah satunya penguasaan EYD dan *Tata Bahasa Baku Bahasa Indonesia*. Selanjutnya, guru SMK Negeri 2 Kebumen diharapkan dapat lebih memahami kaidah bahasa Indonesia baku agar lebih mantap dalam membelajarkan penulisan wacana pada siswa.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Alwi, Hasan, dkk. 2010. *Tata Bahasa Baku Bahasa Indonesia Edisi Ketiga*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Andriani, Titin. 2012. "Karakteristik Laporan Penelitian Siswa Albertus Malang". Jurnal Skripsi. Universitas Negeri Malang. diakses <http://www.jurnal-skripsi.net/pdf/karak-teris-tik-lapo-ran-pe-ne-liti-an-sis-wa-smk> diakses pada tanggal 30 Oktober 2012 pukul 20:12.
- Finoza, Lamuddin. 2005. *Komposisi Bahasa Indonesia untuk Mahasiswa Non-Jurusan Bahasa*. Jakarta: Insan Mulia.
- Istiqomah. 2008. "Analisis Kesalahan Kebahasaan pada Karangan Siswa Kelas VII A MTsN 2 Kebumen Tahun Pembelajaran 2007/2008". Skripsi. Purworejo: Universitas Muhammadiyah Purworejo.
- Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa Departemen Pendidikan Nasional. 2009. *Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia yang Disempurnakan dan Pedoman Umum Pembentukan Istilah*. Bandung: CV Pustaka Setia.
- Sukamto, Edi. 2008. "Kesalahan Kalimat pada Karangan Siswa Kelas VIII SMP Negeri 7 Purworejo Tahun Pembelajaran 2007/2008". Skripsi. Purworejo: Universitas Muhammadiyah Purworejo.
- Tarigan. H. G dan Djago Tarigan. 1988. *Pengajaran Analisis Kesalahan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.